

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

¹ Helmi Mahboub Riyawi, ² Khairiah

¹ UIN SUSKA Riau

² STAI Hubbulwathan Duri

*Corresponding Author e-mail: elmahna13@gmail.com

Article History

Received: 6-11-2024

Revised: 20-11-2024

Published: 11-12-2024

Key Words:

Competence, Teacher, Morals, Learning Achievement.

Abstract: This study aims to determine the effect of teacher competence on the formation of morals and student learning achievement at the Private Islamic Senior High School in Bathin Solapan District, Bengkalis Regency. The formulation of the problem in this study is whether teacher competence has a significant effect on the formation of morals and student learning achievement. The research method used is quantitative with an associative approach. The population in this study were all grade XI students at the Private Islamic Senior High School in Bathin Solapan District, totaling 95 students. While the sample used was population sampling because the number of samples did not exceed 100. Data collection techniques in this study were questionnaires and documentation. Researchers used SPSS in analyzing the data obtained. The results of this study explain that there is a positive and significant influence of teacher competence on the formation of morals and student learning achievement at the Private Islamic Senior High School in Bathin Solapan District. This can be seen in the correlation or R value = 0.763 ($R \neq 0$). The magnitude of the correlation value $R^2 = 0.763$ or $0.763 \times 100\% = 76.3\%$. So the results obtained the influence of teacher competence on the formation of morals and student learning achievement is 76.3%. The remaining $100\% - 76.3\% = 23.7\%$ is influenced by other variables that have not been included in the model. Based on the interpretation of the correlation coefficient that has been explained previously, the value of $r^2 = 0.763$ is in a strong influence.

Pendahuluan

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan sifat yang memungkinkan seseorang sukses dalam pekerjaan tertentu. Dalam konteks profesional, kompetensi melibatkan aspek teknis, interpersonal, intrapersonal, dan kontekstual. Pengetahuan mendalam dalam bidang tertentu, keterampilan praktis, sikap positif, serta karakter seperti kepemimpinan dan adaptabilitas, menjadi elemen kunci. Kompetensi juga berlaku pada organisasi, membantu mereka mengelola sumber daya dan bersaing di pasar.

Kompetensi bersifat dinamis dan membutuhkan pembaruan melalui pelatihan, pendidikan, dan teknologi, seperti pembelajaran online dan simulasi virtual. Dalam globalisasi, kompetensi juga mencakup kemampuan beradaptasi dengan budaya berbeda. Dalam pendidikan, kompetensi penting untuk guru sebagai pelaksana kebijakan dan pembangun akhlak siswa.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005, guru wajib memiliki empat kompetensi: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Guru yang kompeten mampu membentuk akhlak dan meningkatkan prestasi siswa. Kompetensi ini ditentukan oleh sikap, metode pengajaran, serta kemampuan guru menghadapi tantangan seperti rendahnya nilai siswa atau kurangnya sopan santun.

Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru memengaruhi pembentukan akhlak siswa. Namun, masih ada tantangan, seperti guru yang kurang disiplin, pilih kasih,



dan tidak menanamkan nilai moral secara konsisten. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana kompetensi guru, khususnya di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan, berdampak pada akhlak dan prestasi siswa. Temuan diharapkan memberikan kontribusi pada perbaikan kualitas pendidikan dan akhlak siswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan untuk mengatasi permasalahan penelitian, sedangkan metodologi penelitian membahas konsep teoretis dari berbagai metode. Metode penelitian ini memuat jenis penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan pengaruh kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu menggambarkan fakta dan karakteristik secara sistematis dan akurat. Penelitian ini berbasis filsafat positivisme dengan data berupa angka-angka yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yakni Desember 2023 sampai Januari 2024, dengan lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan, sementara objek penelitian adalah kompetensi guru, pembentukan akhlak, dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi guru mempengaruhi pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan, meliputi Madrasah Aliyah Swasta Hubbulwathan Duri, Madrasah Aliyah Swasta PP Modern Muhammadiyah, dan Madrasah Aliyah Swasta Darunnajah. Sampel diambil dari populasi tersebut untuk dianalisis karakteristiknya. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang valid mengenai hubungan antara kompetensi guru dengan pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa di lingkungan penelitian yang ditentukan.

Hasil dan Pembahasan

A. Deskripsi Data

Madrasah Aliyah Hubbulwathan Duri berdiri sejak tahun 1980 atas inisiatif Tuan Syekh Faqih Abdurrahman Rafie untuk melanjutkan pendidikan agama setelah jenjang Tsanawiyah. Awalnya hanya memiliki 9 siswa, kini jumlah siswa mencapai 87 di bawah kepemimpinan Helmi Mahboub Riyawi, S.P.d.I. Madrasah ini mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum sebagai inti pembelajaran. Visi madrasah adalah mencetak lulusan hafal Al-Qur'an, berwawasan unggul, dan berlandaskan iman serta takwa. Jumlah guru yang mengajar di madrasah ini cukup beragam dengan latar belakang pendidikan yang memadai.

Madrasah Aliyah PP Modern Muhammadiyah Duri berawal dari lembaga Muallimin Muhammadiyah pada tahun 1989. Setelah mengalami tantangan perkembangan jumlah santri, pembenahan struktur di tahun 2006 berhasil meningkatkan kuantitas santri hingga mencapai total 253 orang pada tahun 2019. Dengan visi mencetak kader Islam unggul dalam ketaqwaan dan intelektual, madrasah ini fokus pada pengembangan ilmu keislaman, semangat kepeloporan, dan kemandirian. Saat ini, jumlah

siswa di jenjang Aliyah adalah 41 orang dengan guru yang berkompeten di bidang masing-masing.

Madrasah Aliyah Darunnajah Duri berdiri pada tahun 2012 oleh Ust. Simri Imra, S.Ag dan Ustzh. Elina Putri, S.Ag. Madrasah ini menekankan pendidikan berbasis asrama dengan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris secara intensif. Visi Darunnajah adalah mewujudkan santri beriman, hafal Al-Qur'an, berilmu, dan berakhlak mulia. Dengan dukungan lingkungan asri, pengajaran yang terpadu, dan staf pengajar yang berdedikasi, jumlah siswa saat ini mencapai 70 orang.

Ketiga madrasah ini memiliki peran penting dalam pengembangan pendidikan Islam di Duri dengan pendekatan pembelajaran, visi, dan misi yang khas sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan kebutuhan masyarakat.

B. Pengujian Keandalan Instrumen

Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item dalam kuesioner dapat mengukur variabel yang diinginkan secara sah. Dalam penelitian ini, validitas diuji menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, dengan kriteria bahwa item dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,297 pada tingkat signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item dalam variabel Kompetensi Guru, Pembentukan Akhlak, dan Prestasi Belajar Siswa memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara efektif.

Untuk menguji keandalan instrumen penelitian, digunakan analisis reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel Kompetensi Guru memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,782, variabel Pembentukan Akhlak sebesar 0,885, dan variabel Prestasi Belajar Siswa sebesar 0,826. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang konsisten.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Semua item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara akurat, dan hasil yang diperoleh dari pengukuran akan konsisten jika digunakan kembali pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, instrumen penelitian ini layak digunakan untuk proses pengumpulan data dan analisis lebih lanjut.

C. Hasil Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis dilakukan melalui uji normalitas dan uji homogenitas data untuk memastikan data yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar dalam analisis statistik.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi data penelitian mengikuti pola distribusi normal. Dalam penelitian ini, metode Kolmogorov-Smirnov digunakan karena efektif untuk sampel kecil hingga menengah. Dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS, hasil analisis menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,789, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi untuk variabel Kompetensi Guru (X), Pembentukan Akhlak (Y1), dan Prestasi Belajar Siswa (Y2).

Selain itu, dilakukan uji homogenitas untuk memastikan kesamaan variansi data antar kelompok. Metode yang digunakan adalah Levene Statistik, dengan kriteria bahwa data dianggap homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan hasil analisis, nilai

signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari 0,05, yang berarti data berasal dari populasi dengan variansi yang sama.

Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, sehingga dapat digunakan dalam analisis lanjutan seperti uji hipotesis dan regresi. Hal ini memastikan hasil analisis statistik akan akurat dan sesuai dengan prinsip-prinsip analisis yang baik.

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan pengujian asumsi untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria yang diperlukan. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa memiliki nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga tidak ada multikolinearitas dalam model. Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya pola tertentu pada grafik scatterplot, yang berarti tidak ada heteroskedastisitas, sehingga model dianggap layak.

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Kompetensi Guru terhadap Pembentukan Akhlak, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Persamaan regresinya adalah $X=74,362+0,808Y1$, yang berarti setiap peningkatan Kompetensi Guru sebesar 1 satuan akan meningkatkan Pembentukan Akhlak sebesar 0,808 satuan. Koefisien determinasi sebesar 76,3% menunjukkan bahwa sebagian besar variasi dalam Pembentukan Akhlak dapat dijelaskan oleh Kompetensi Guru, sedangkan sisanya sebesar 23,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Selanjutnya, uji regresi sederhana juga menunjukkan pengaruh signifikan antara Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa, dengan nilai signifikansi 0,000. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $X=74,362+0,534Y2$, yang mengindikasikan bahwa peningkatan Kompetensi Guru berkontribusi positif terhadap Prestasi Belajar Siswa. Koefisien determinasi sebesar 58,3% menunjukkan bahwa hampir 60% variasi dalam Prestasi Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh Kompetensi Guru, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh simultan Kompetensi Guru terhadap Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa model regresi signifikan, dengan nilai F sebesar 148,217 ($p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 81,6% menunjukkan bahwa kombinasi Kompetensi Guru menjelaskan sebagian besar variasi dalam Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa, sementara 18,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Pengujian keberartian regresi menguatkan temuan ini, dengan hasil uji F menunjukkan nilai signifikan 0,000, yang berarti ada hubungan nyata antara Kompetensi Guru dengan Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa. Pengujian t juga menunjukkan hasil yang signifikan untuk kedua hubungan ini, di mana variabel Pembentukan Akhlak memiliki nilai t hitung 16,888 ($p < 0,05$) dan variabel Prestasi Belajar Siswa memiliki nilai t hitung 7,324 ($p < 0,05$). Ini mengindikasikan bahwa secara parsial, masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara Kompetensi Guru dengan Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa adalah linear, yang berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi hubungan ini. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) pada model regresi menunjukkan bahwa 76,3% variabilitas Pembentukan Akhlak dan 58,3% variabilitas Prestasi Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh Kompetensi Guru.

Pembentukan Akhlak dipengaruhi oleh kemampuan guru memberikan teladan yang baik, membangun hubungan positif, dan menggunakan pendekatan disiplin yang konstruktif. Sementara itu, Prestasi Belajar Siswa dipengaruhi oleh kualitas pengajaran, pengelolaan kelas yang baik, serta dukungan bimbingan dari guru. Faktor lingkungan keluarga, teman sebaya, dan budaya sekolah juga memberikan kontribusi tambahan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penggunaan instrumen buatan sendiri mungkin memengaruhi reliabilitas dan validitas data. Selain itu, kurangnya pengawasan dalam pengisian angket serta kemungkinan bias psikologis pada responden dapat memengaruhi hasil. Meski demikian, temuan penelitian tetap relevan dan dapat menjadi masukan penting bagi pengelola pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan Kompetensi Guru guna memperbaiki Pembentukan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Swasta Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis. Hubungan antara kompetensi guru dengan pembentukan akhlak berada pada level kuat, dengan koefisien determinasi sebesar 76,3%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pembentukan akhlak dipengaruhi oleh kompetensi guru. Hubungan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa berada pada level sedang, dengan koefisien determinasi sebesar 58,3%. Ketika kedua variabel ini dianalisis bersama-sama, pengaruh kompetensi guru terhadap pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa menunjukkan hasil yang sangat kuat, dengan nilai determinasi sebesar 81,6%. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran guru dalam memberikan teladan, membangun hubungan positif, mendidik tentang nilai-nilai, dan memberikan dukungan yang berkelanjutan kepada siswa.

Pembentukan akhlak siswa melibatkan proses yang kompleks dan berkelanjutan, dengan kontribusi dari guru, orang tua, dan lingkungan sekolah. Guru yang kompeten dapat memengaruhi pembentukan akhlak melalui pendekatan yang baik dalam pengajaran, pengelolaan kelas, dan bimbingan yang mereka berikan. Di sisi lain, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memberikan materi pelajaran secara efektif, mengelola dinamika kelas, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Faktor lain seperti lingkungan keluarga, budaya sekolah, teman sebaya, motivasi belajar, dan kedisiplinan juga berperan dalam membentuk akhlak dan prestasi siswa.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa meskipun kompetensi guru memainkan peran penting dalam pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa, ada faktor lain yang turut memengaruhi kedua aspek tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pengembangan kompetensi guru harus dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lainnya. Selain itu, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin memiliki dampak signifikan terhadap kompetensi guru, sehingga dapat memberikan panduan yang lebih komprehensif dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Ringkasan ini menyoroti bahwa kompetensi guru adalah elemen kunci yang berdampak signifikan pada pembentukan akhlak dan prestasi belajar siswa. Dengan peran guru yang kompeten, pembentukan akhlak siswa dapat dilakukan secara efektif, dan prestasi belajar mereka dapat terus ditingkatkan. Namun, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor eksternal lainnya yang turut memengaruhi hasil pendidikan secara keseluruhan.

Referensi

- Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Cet. VIII.
- Abu Ahmadi dan Noor Salimi, Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Cet. IV.
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, Psikologi Belajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Aminuddin, dkk, Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Andi Hakim Nasution, dkk. Pendidikan dan Agama Akhlak, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 2001)
- Asnil Aidah Ritonga, Irwan, Tafsir Tarbawi, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2013).
Departemen Agama RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan, (Jakarta, 2006)
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. II
- Hadi, S, Analisis Regresi Dan Korelasi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)
- Ibnu Qayyim al-Jauziyah, Tuhfat al-Mawdud bi Ahkam al-Mawlud, (Dammam: Dar Ibn al-Jawzi, 2004)
- Idi Warsah, Pendidikan Islam dalam Keluarga, (Jakarta: Tunas Gemilang Press, 2020)
- Imam Ghozali, Statistic Penelitian Bisnis & Pariwisata, (Yogyakarta: Utama, 2018)
- M. Daud Ali, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), Cet. X
- M. Nazir, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014)
- M. Quraisy Shihab, Wawasan al-Quran, (Jakarta: Lentera Hati, 2011)
- Mohamad Nasir, Metode Penellitian, (Bogor: Galia Indonesia, 2005)
- Muhamad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial, (Yogyakarta, Erlangga, 2009)
- Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011)
- Nasharuddin, Akhlak (Ciri Manusia Paripurna), (Jakarta: Rajawali Press, 2015)
- Nikolaus Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisi Data Dengan SPSS, (Yogyakarta, Deepublish, 2012)
- Nursalam, Konsep Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu, (Jakarta: Salemba Medica, 2003), (Edisi Pertama)
- Nusa Putra, Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru, (Bandung: Citra Umbara, 2013) Cet. IX.
- Said Kelana Asnawi & Chandra Wijaya, Pengujian-Pengujian Empiris, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005).
- Saiful Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- , Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2012)

Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
-----, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia,
(Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
Tohirin, Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo,
2006)
Ulil Amri Syafri, Pendidikan Karakter Berbasis Al Quran, (Jakarta: PT Raja Grafindo
Persada, 2014)
Uyoh Sadulloh, Pedagogik: Ilmu Mendidik, (Bandung: Alfabeta, 2011) Cet. II.
Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlak, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006).